

ABSTRAK

Permasalahan menunjukkan bahwa Responsibilitas Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Wisata Waduk Sianjo-Anjo Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil memiliki potensi wisata alam yang cukup besar untuk dikembangkan. Namun, pengembangan objek wisata tersebut masih menghadapi berbagai permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis responsibilitas pemerintah daerah dalam pengembangan wisata waduk sianjo-anjo serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangannya. Penelitian ini menggunakan teori responsibilitas dari Agus Dwiyanto yang difokuskan pada empat indikator, yaitu kejelasan tanggung jawab dan wewenang, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Pengumpulan data melalui teknik purposive dan aksidental sampling terhadap delapan informan, meliputi Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Aceh Singkil, Kepala Bidang Pengembangan Wisata Waduk Sianjo-Anjo, Camat Simpang Kanan, Kepala Desa Sekitar Waduk Sianjo-Anjo, Pengelola/penjaga kawasan waduk Sianjo-anjo, LSM/Akademik, Masyarakat, Pengunjung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responsibilitas pemerintah daerah dalam pengembangan wisata Waduk Sianjo-Anjo telah dilaksanakan melalui pembangunan akses jalan, gerbang masuk kawasan wisata, penataan lingkungan, penyediaan beberapa fasilitas pendukung. Pemerintah daerah juga telah melakukan pembagian tugas dan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengembangan kawasan wisata. pelaksanaan responsibilitas tersebut masih belum optimal karena masih terdapat berbagai hambatan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sarana dan prasarana, minimnya promosi wisata, Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan wisata waduk sianjo-anjo masih belum optimal, serta belum optimalnya koordinasi antarinstansi pemerintah. Penelitian menyimpulkan bahwa responsibilitas pemerintah daerah dalam pengembangan wisata waduk sianjo-anjo telah terlaksana, tetapi pelaksanaannya perlu ditingkatkan koordinasi, penguatan sumber daya manusia, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan agar waduk sianjo-anjo dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Responsibilitas, Pemerintah Daerah, Pengembangan Pariwisata, Waduk Sianjo-Anjo.

ABSTRACT

The problem shows that the Responsibility of the Regional Government in the Development of Sianjo-Anjo Reservoir Tourism in Simpang Kanan District, Aceh Singkil Regency has a large potential for natural tourism to be developed. However, the development of these tourist attractions still faces various problems. This study aims to analyze the responsibility of the regional government in the development of Sianjo-Anjo reservoir tourism and identify the obstacles faced in the development process. This study uses the responsibility theory of Agus Dwiyanto which focuses on four indicators, namely clarity of responsibility and authority, management of facilities and infrastructure, management of human resources, and financial management. The study uses a descriptive qualitative approach with data collection through purposive and accidental sampling techniques to eight informants, including the Head of the Tourism and Creative Economy Office of Aceh Singkil Regency, Head of the Sianjo-Anjo Reservoir Tourism Development Division, Simpang Kanan Sub-district Head, Village Heads Around the Sianjo-Anjo Reservoir, Managers/guards of the Sianjo-anjo reservoir area, NGOs/Academics, Communities, Visitors. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the responsibility of the local government in developing Sianjo-Anjo Reservoir tourism has been implemented through the construction of road access, entrance gates to the tourist area, environmental management, and the provision of several supporting facilities. The local government has also carried out the division of tasks and coordination with related agencies in developing the tourist area. The implementation of this responsibility is still not optimal because there are still various obstacles, such as budget limitations, lack of facilities and infrastructure, minimal tourism promotion, Community Participation in the Development of Sianjo-Anjo Reservoir Tourism is still not optimal, and coordination between government agencies is not optimal. The study concluded that the responsibility of the local government in developing Sianjo-Anjo Reservoir tourism has been implemented, but its implementation needs to be improved coordination, strengthening human resources, providing adequate facilities, and empowering the community in a sustainable manner so that Sianjo-Anjo Reservoir can develop into a competitive and sustainable tourist destination.

Keywords: Responsibility, Local Government, Tourism Development, Sianjo-Anjo Reservoir.